

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan mengenai hasil pengembangan Bahan Ajar berbasis Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SD diperoleh simpulan sebagai berikut :

- a. Desain pengembangan bahan ajar dilandasi oleh analisis kebutuhan, analisis pengguna, dan analisis kurikulum yang menghasilkan rancangan pengembangan bahan ajar berbasis model *discovery learning*. Tahap perencanaan dilakukan dengan menetapkan unsur- unsur yang diperlukan dalam penyusunan bahan ajar. Adapun komponen bahan ajar yang rancang meliputi: (1) Judul bahan ajar, (2) kompetensi dasar (3) Informasi pendukung meliputi: sampul, deskripsi umum, latar belakang, lembar data diri, nomor halaman, sumber gambar, daftar pustaka (4) langkah kerja, dan terakhir (5) evaluasi. Bahan ajar yang peneliti rancang berbasis model *discovery learning*, sehingga dalam tahapan perencanaan langkah kerja, materi disusun dengan memperhatikan langkah *discovery learning*. Adapun langkah *discovery learning* dalam bahan ajar ini meliputi : (1) *Stimulation*, (2) *Problem Statement*, (3) *Collection*, (4) *Processing*, (5) *Verification*, dan (6) *Generalization*.
- b. Pengembangan bahan ajar menghasilkan produk yaitu bahan ajar berbasis model *discovery learning* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV

sekolah dasar. Bahan ajar ini memiliki ukuran A5 (14,08x21,0 cm) dalam orientasi *portrait*, yang terdiri dari

54 halaman. Bahan ajar ini memiliki sistematika berupa, halaman pertama ialah sampul bahan ajar yang memuat judul “Sampah bukan Lagi Masalah” dengan sub judul “Edukasi pengolahan sampah berbasis4R dengan model *discovery learning*”, nama penulis “Luqmanto dan Asep Saefudin”, dan logo pengolahan sampah berbasis 4R disertaiilustrasi berupa gambar pohon. Halaman kedua berisikan, petunjuk

penggunaan dan kompetensi dasar. Halaman ketiga berisi sertifikatHKI, halaman keempat berisi deskripsi umum, kemudian dilanjutkan latar belakang, dan di halaman ketujuh ada lembar identitas siswa. Setelah lembar identitas siswa sudah memasuki lembar kerja atau kegiatan. Dan diakhiri dengan lembar evaluasi.

- c. Penilaian para ahli mengenai hasil pengembangan bahan ajar yang sudah dilakukan menghasilkan bahan ajar berbasis model *discovery learning* memiliki kevalidan yang tinggi yakni dengan presentase sebesar 83,75. Berdasarkan hasil saran dan masukan dari validator ahli, berikut hasil penilaian bahan ajar berbasis model *discovery learning* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV sekolahdasar :

- 1) Hasil penilaian bahan ajar dari Ahli Materi memperoleh presentase kevalidan sebesar 98,52 % yang menunjukkan kategori sangat layak untuk diimplemntasikan siswa di sekolah karena sudah

sesuai dengan syarat dan langkah penyusunan bahan ajar, konten atau isi yang berdasarkan pada langkah-langkah model *discovery learning* dan sesuai dengan Kompetensi dasar (KD) yang akan dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

- 2) Hasil penilaian bahan ajar dari Ahli Desain memperoleh presentase kevalidan sebesar 78,47 % yang menunjukkan kategori cukup layak untuk diimplementasikan siswa di sekolah, karena sudah memenuhi standar kelayakan bahan ajar berdasarkan aspek ukuran bahan ajar, desain sampul bahan ajar, dan desain isi bahan ajar.
- 3) Hasil penilain bahan ajar dari Ahli Bahasa memperoleh presentase kevalidan sebesar 76,92 % yang menunjukkan kategori cukup layak untuk diimplementasikan siswa di sekolah, karena sudah memenuhi standar kelayakan penggunaan bahasa seperti lugas, komunikatif, sesuai kaidah bahasa, dan kesesuaian dengan perkembangan siswa.
- 4) Hasil penilaian bahan ajar dari ahli pembelajaran memperoleh presentase kevalidan sebesar 81,11% yang menunjukkan kategori sangat layak untuk diimplementasi siswa di sekolah, karena sudah memenuhi standar kelayakan materi, penyajian, dan bahasa.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari masih banyak kekurangan, oleh karenanya terdapat beberapa rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan, antara lain

Luqmanto, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS MODEL DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai berikut.

- a. Bagi pendidik di sekolah dasar hasil dari penelitian berupa pengembangan bahan ajar berbasis model *discovery learning* dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas IV sekolah dasar dengan tetap memperhatikan penerapan langkah model *discovery learning*.
- b. Bagi sekolah, bahan ajar ini diharapkan dapat dimanfaatkan keberadaanya untuk kegiatan pembelajaran dan untuk menjadi panduan dalam menanamkan kesadaran pentingnya mengolah sampah.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dilanjutkan dengan melakukan tahap implementasi/ uji coba dilapangan dengan responden yang banyak sesuai struktur penelitian pengembangan ADDIE.
- d. Bagi orang tua, bahan ajar ini dapat digunakan untuk menanamkan kesadaran dan pengetahuan akan pentingnya mengolah sampah sebagai wujud pelestarian lingkungan.